

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari kandungan struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai struktur modal memiliki dampak terhadap kualitas laba.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak terhadap kualitas laba.
3. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak memiliki dampak terhadap kualitas laba.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak terhadap kualitas laba.
5. Struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini tidak menggambarkan keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas untuk menjelaskan kualitas laba, yaitu sebesar 2,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka penulis menyarankan untuk :

1. Bagi investor dan calon investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan ini bisa menjadi suatu sarana informasi dan pertimbangan bagi para calon investor dalam menetapkan pilihan yang tepat untuk berinvestasi, sehingga calon investor dapat terhindar dari resiko dan bisa memperoleh keuntungan.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan informasi laba yang berkualitas terhadap pengguna laporan keuangan (investor) dan untuk meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan informasi yang cukup sehingga dapat diketahui oleh investor mengenai perkembangan perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain seperti komite audit, umur perusahaan, profitabilitas, kualitas audit, *return on asset*, *investment opportunity*, selain variabel struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan, agar dapat melihat faktor-faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap kualitas laba, dan penggunaan proksi yang berbeda dalam menghitung variabel-variabel yang digunakan agar dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat.